

PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SISWA SDN 002 DESA KAMPUNG PINANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA

Rangga Yuda Purnama¹, Dito Prayoga², Sandi Satria Dedi Putra³, Maria Angel Simamora⁴, Najwa Firstsa Ananda⁵, Angie Lumbantoruan⁶, Yeni Parensio⁷, Brenda Laura Ketaren⁸, Fernita Nahampun⁹, Maranatha Amanda¹⁰, dan Dr. dr. Sri Wahyuni M.Kes, SpKKLP¹¹

^{1,7,8,10}Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau

²Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Univesitas Riau

^{3,5,11}Kedokteran FK Universitas Riau

⁴Manajemen Sumberdaya Perairan FAFERIKA Universitas Riau

⁶Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Riau

⁹Fisika-PMIPA Universitas Riau

Email : kknkampungpinang2@gmail.com

Abstrak: Perilaku yang sehat dan kemampuan masyarakat untuk memilih dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu sangat menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan, oleh karena itu salah satu upaya kesehatan pokok atau misi sektor kesehatan adalah mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan metode demonstrasi dengan menggunakan media power point dan poster. Sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan tentang PHBS pemateri memberikan pertanyaan secara Lisan sebanyak 3 pertanyaan. Dalam kegiatan ini juga dilakukan kegiatan demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar. Setelah selesai penyampaian materi, pemateri kembali memberikan pertanyaan secara lisan tentang PHBS sebanyak 3 pertanyaan hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana anak-anak merespon materi yang telah disampaikan apakah mereka mengerti atau tidak, dari 74 siswa-siswi yang hadir sebagian besar menjawab benar dan sebagian kecil menjawab kurang tepat. Hasil kegiatan ini disimpulkan bahwa pengetahuan siswa-siswi SDN 002 Kampung Pinang tentang PHBS sebelum dilakukan penyuluhan masih sangat kurang. Namun setelah dilakukan penyuluhan dan demostrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar siswa-siswi sangat mengerti dan dapat mempraktekanya kembali.

Kata Kunci : PHBS, Sekolah, Mencuci Tangan

Abstract : *Healthy behavior and the ability of the community to choose and receive quality health services will determine the success of health development. Therefore, one of the main health efforts or missions of the health sector is to encourage community self-sufficiency to live a healthy life. School-age children are a critical age group, because at that age a child is vulnerable to health problems. In addition to being vulnerable to health problems, school-age children are also in a condition that is very sensitive to stimuli so that they are easily guided, directed and instilled good habits, including clean and healthy living habits. This activity was carried out using the lecture method using leaflets and posters as media. Before and after carrying out counseling about PHBS, the presenters gave 3 questions orally. In this activity demonstration activities were also carried out on how to wash hands properly and correctly. After finishing the delivery of the material, the presenters again gave questions orally about PHBS as many as 3 questions. This was done to see how the children responded to the material that had been delivered, whether they understood it or not. Out of the 74 students present, most of them answered correctly and a few answer incorrectly. The results of this activity concluded that the knowledge of SDN 002 Kampung Pinang students about PHBS prior to counseling was still lacking. However, after counseling and demonstrating how to wash hands properly and correctly, the students really understood and were able to practice it again.*

Keywords: *PHBS, School, Washing Hands.*

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah adalah suatu upaya untuk menciptakan lingkungan sehat untuk memperhatikan setiap orang melakukan perilaku kesehatan anggota keluarga atau individu sehingga dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Sondakh, Joseph, & Koem, 2015).¹ Sekolah tidak hanya harus menjadi pusat pendidikan untuk pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai tempat-tempat yang mendukung untuk penyediaan pendidikan dan layanan kesehatan yang penting (Unesco, 2001). Sekolah juga merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam pembentukan perilaku siswa. Pembentukan perilaku siswa selain dibentuk di sekolah, yang paling utama menentukan adalah lingkungan keluarga, sebelum nantinya siswa akan berinteraksi dengan masyarakat (Indah, 2013). Dalam undang-undang no 36 tahun 2009 pasal 79 tentang kesehatan, ditegaskan bahwa “Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam

lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Indikator-indikator dalam rangka meningkatkan perilaku hidup sehat dan bersih harus dilakukan dengan baik agar tercipta perilaku sehat di lingkungan sekolah. Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan yang menjadi sasaran PHBS, sehingga dapat mewujudkan generasi anak sehat dan bisa menerapkan perilaku tersebut menjadi lebih baik. Sekolah selain sebagai tempat belajar bagi anak merupakan sarana tempat bersosialisasi dengan teman sebaya, guru, dan pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Ispriantari, Priasmoro & Mashitah, 2017). Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang penting untuk diperhatikan kesehatannya. Anak-anak juga termasuk kelompok yang rentan dengan berbagai gangguan kesehatan dan sangat bergantung kepada orang tua. Sekalipun demikian, anak-anak sangat potensial untuk dipengaruhi dan diberi motivasi sehingga membiasakan sejak dini perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku orang dewasa tidak mudah untuk diubah,

namun perilaku anak sangat mungkin diubah dengan memberikan pengetahuan dan contoh. Penelitian yang dilakukan Banun (2016), menunjukkan ada hubungan positif antara pengetahuan PHBS dengan pola hidup sehat siswa di SD Tamanan.³ Penelitian lainnya yang dilakukan Koem et al. (2015), menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap siswa dengan penerapan PHBS di SD INPRES Sukur, Minahasa Utara.⁴ Sedangkan faktor lain yang berhubungan dengan penerapan PHBS dalam penelitian Sari et al. (2016) di SDN Karangtowo, kabupaten demak adalah dukungan lingkungan sekolah dan sarana prasarana.

Adapun hasil observasi yang dilakukan di SDN 002 Kampung Pinang menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih kurang seperti masih banyak yang pergi sekolah tidak mandi pagi, tidak menggosok gigi, dan cuci tangan tidak menggunakan sabun. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan kesehatan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 002 Kampung Pinang tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa Sekolah Dasar Negeri 002 Kampung Pinang tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Dengan demikian kegiatan ini akan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga derajat kesehatan warga sekolah juga meningkat.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan metode demonstrasi dengan menggunakan media power point dan poster untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang PHBS sekolah. Kegiatan ini melibatkan siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 SDN

002 Kampung Pinang yang berjumlah 74 orang. Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pemateri memberikan beberapa pertanyaan secara lisan untuk melihat bagaimana pengetahuan anak-anak SDN 002 Kampung Pinang tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) khususnya pada lingkungan sekolah, sehingga siswa dapat membiasakan hidup bersih dan sehat sejak dini. Kegiatan ini melibatkan 10 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata TerIntegrasi Abdimas yang mana kegiatan berlangsung pada tanggal 08 Agustus 2023 di SDN 002 Kampung Pinang, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Dimana sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah siswa-siswi SDN 002 Kampung Pinang dengan total jumlah siswa yang hadir adalah 74 orang.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pemateri memberikan beberapa pertanyaan secara lisan sebanyak 3 Pertanyaan ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengetahuan anak-anak SDN 002 Kampung Pinang tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Dari 74 siswa-siswi yang hadir dalam kegiatan sebagian menjawab benar, sebagian lagi menjawab salah dan sebagiannya tidak menjawab sama sekali pertanyaan yang di berikan. Pada saat penyuluhan media yang di gunakan adalah power point dan poster.



Gambar 1. Pemutaran Video Pembelajaran



Gambar 2. Demonstrasi cara mencuci tangan

Dalam kegiatan ini juga dilakukan kegiatan demostrasi langkah-langkah atau cara mencuci tangan yang baik dan benar. Setelah selesai penyampaian materi, pemateri kembali memberikan pertanyaan secara lisan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat sebanyak 3 pertanyaan hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana anak-anak merespon materi yang telah disampaikan apakah mereka mengerti atau tidak, dari 74 siswa-siswi yang hadir sebagian besar menjawab benar dan sebagian kecil menjawab kurang tepat.

Saat kegiatan ini juga disediakan hadiah sebanyak 3 buah, hal ini dilakukan agar anak-anak dapat bersemangat dalam mempelajari atau mengingat dan mempraktekan apa yang telah disampaikan oleh pemateri mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).



Gambar 3. Pembagian Hadiah

KESIMPULAN

Dari Hasil kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui program yang telah dilakukan di SDN Balaroa 2 tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada kelas 5 dan 6 pengetahuan siswa-siswi tentang (PHBS) sebelum dilakukan penyuluhan masih sangat kurang. Namun setelah dilakukan penyuluhan dan Demostrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar siswa-siswi sangat mengerti dan dapat mempraktekannya kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian pada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah SD 002 Kampung Pinang yang mendukung terlaksananya program kerja pengabdian ini. Selanjutnya terima kasih kepada semua pihak yang turut mendukung dan membantu tim pengabdian dalam pengabdian ini. Tidak lupa tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM STKIP Rokania yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wijayanti, Rosalina. “Efektifitas Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk.” *Jurnal Ilmiah Inovasi* 1:2 (2016): 204-208.
- Muhani, Nova. “Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah di SDN 01 Langkapura.” *Jurnal Loyalitas Sosial* 4:1 (2022): 27-38. 379
- Hairudin La Patilaiya and Hamidah Rahman. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2:2 (2018): 251-258.
- Nurfardiansyah Bur and Septiyanti. “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SD Inpres Katangka Gowa.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2:1 (2020): 46-51.
- Suprpto and Darmi Arda. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Barombong.” *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas* 1:2 (2021): 77-87.
- Nurmahmudah, Endah. “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah.” *Jurnal Abdimas Umtas* 1:2 (2007): 46-52.
- Eny Retna Ambarwati and Prihastuti. “Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sejak Dini.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1:1 (2019): 45-52.